

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP ORANGTUA
TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA
REMAJA PUTRI DI DESA BATU – BATU MUARA BADAK**

**PICTURE OF THE LEVEL OF KNOWLADGE AND ATTITUDES ABOUT
BREAST SELF EXAMINATION (BSE) IN YOUNG WOMEN BATU – BATU
MUARA BADAK**



Diajukan oleh :

NOR HALISYAH ANGGRAINI

17.11,10.24.16.02.88

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2018

Naskah Publikasi

A Picture of the Level of Knowledge and Attitudes about Breast Self Examination (BSE) in Young Women Batu – Batu Muara Badak

Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Orangtua Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri di Desa Batu–Batu Muara Badak

Nor Halisyah Anggraini¹, Tri Wahyuni²



Diajukan oleh:

Nor Halisyah Anggraini

17.11.10.16.24.0.288

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2018

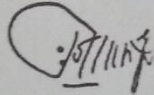
Persetujuan publikasi

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian
denga judul :

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANGTUA TENTANG
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) TERHADAP REMAJA
PUTRI DI DESA BATU – BATU MUARA BADAK
TAHUN 2018**

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

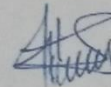
Pembimbing



Ns. Tri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep., Mat

NIDN 1105077501

Peneliti

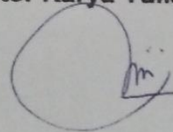


Nor Halisyah Anggraini

NIM 1711101620288

Mengetahui,

Koordinator Karya Tulis Imiah



Rini Ernawati, S.Pd., M.Kes

NIDN. 1102096902

LEMBAR PENGESAHAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANGTUA TENTANG PEMERIKSAAN
PAYUDARA SENDIRI (SADARI) TERHADAP REMAJA PUTRI DI DESA BATU –
BATU MUARA BADAK

TAHUN 2018

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :

NOR HALISYAH ANGGRAINI

17.11.10.16.24.0.288

Diseminarkan dan Diujikam

Pada tanggal 21 Juli 2018

Penguji I

Ns. Bachtiar Safrudin.,Sp.Kep.Kom

NIDN. 1112118701

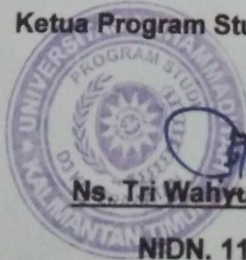
Penguji II

Ns. Tri Wahyuni.,Sp.Kep.Mat

NIDN. 1105077501

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Keperawatan



Ns. Tri Wahyuni, Sp.Kep.Mat

NIDN. 1105077501

Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Orangtua tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri di Desa Batu – Batu Muara Badak

Nor Halisyah Anggraini¹, Tri Wahyuni²

INTISARI

Latar belakang : Deteksi dini kanker payudara adalah program pemeriksaan mandiri untuk mengenali kanker payudara ketika masih berukuran kecil dan sebelum kanker tersebut menyebar keseluruh jaringan tubuh. SADARI adalah pemeriksaan payudara sendiri. Deteksi Dini Kanker Payudara adalah sebageian cara termurah, aman, dan sederhana untuk mempermudah deteksi kanker payudara stadium dini secara mandiri. Banyak wanita yang belum paham tentang sadari dan mengelola ketakutan serta kecemasan dalam menghadapi kenyataan, serta masih sedikit dari mereka yang menggunakan cara ini. Seiring berjalannya waktu kanker payudara mulai mengarah keusia lebih muda, maka usia remaja (13 – 20 tahun) juga perlu untuk melakukan sadari secara rutin sebagai upaya pencegahan dan deteksi dini.

Tujuan : Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap orang tua tentang pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri di wilayah kerja Desa Batu - batu Kecamatan Muara Badak.

Metode : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif berbentuk Deskriptif Sederhana dengan Purposive Sampling. Banyaknya sampel yang diambil peneliti sebanyak 99 ibu dari total populasi sebanyak 132. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar angket. Analisa data dilakukan secara univariant.

Hasil : Hasil penelitiannya adalah responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang SADARI sebanyak 44 ibu (45%), cukup sebanyak 41 ibu (41%), dan kurang sebanyak 14 ibu (14%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu yang mendukung tindakan tentang pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri sebanyak 58 ibu (59%) dan yang tidak mendukung sebanyak 41 ibu (41%).

Kata kunci : *Ibu, Pengetahuan, Sikap, Sadari, Remaja Putri*

-
1. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
 2. Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

A Picture of the Level of Knowledge and Attitudes about Breast Self Examination (BSE) in Young Women Batu – Batu Muara Badak

Nor Halisyah Anggraini¹, Tri wahyuni²

ABSTRACT

Background : Early detection of breast cancer is a self-examination program to recognize breast cancer when it is still small and before the cancer spreads throughout the body tissues. BSE is a breast self-examination .Early Detection of Breast Cancer is the cheapest, safe, and simple way to facilitate early detection of breast cancer independently. Many women who do not understand about the realization and managing fear and anxiety in the face of reality, and still few of them who use this way. Over time, breast cancer begins to lead to younger age, so adolescence (13-20 years) also needs to realize regularly as an effort to prevent and early detection.

Purpose : The main purpose of this research is to know the description of the level of knowledge and attitudes of parents about breast self-examination in young women in the area of Batu Village - Batu Muara Badak Sub-district

Method : The type of this research is Quantitative in the form of Descriptive Simple with Purposive Sampling. The numbers of samples taken by researchers are 99 mothers of the total population of 132. Data collection used questionnaires. Data analysis is done univariantly.

Result : The results of the study were respondents who had a good level of knowledge about are 44 mothers (45%), medium 41 mothers (41%), and less are 14 mothers (14%).The results of this study showed that mothers who supported the action about BSE in female adolescents are 58 mothers (59%) and who does not support are 41 mothers (41%).

Key Word : *Mother, knowledge, attitude, BSE, Young Women*

-
1. Student Universitas Muhammdiyah Kalimantan Timur
 2. Lecture Univerisitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

PENDAHULUAN

Sehat adalah keadaan yang sempurna baik fisik, mental, maupun sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan / kecacatan. Sehat adalah kondisi normal seseorang yang merupakan hak hidupnya. Sehat berhubungan dengan hukum alam yang mengatur tubuh, jiwa dan lingkungan berupa udara segar, sinar matahari, diet seimbang, bekerja, istirahat, tidur, santai, kebersihan serta pikiran, kebiasaan dan gaya hidup yang baik (WHO, 2015).

Dewasa ini angka kejadian penyakit tidak menular (PTM) di Indonesia sangat meningkat di bandingkan penyakit menular seperti TBC dimana penyakit ini sudah mulai bisa di tangani namun yang masih menjadi pekerjaan rumah saat ini adalah penyakit hipertensi, kanker, diabetes dan gangguan jantung.

Kanker merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan sel – sel jaringan tubuh yang tidak normal dimana sel – sel kanker akan berkembang dengan cepat, tidak terkendali, dan akan terus membelah diri, selanjutnya menyusup ke jaringan sekitarnya dan akan terus menyebar melalui jaringan ikat, darah dan akan menyerang organ – organ penting serta syaraf tulang belakang. Dalam keadaan normal, sel akan membelah diri untuk mengganti sel - sel yang telah mati dan rusak, namun sebaliknya sel

kanker mengalami pembelahan secara terus menerus meskipun tubuh tidak memerlukannya sehingga terjadi penumpukan sel baru yang disebut tumor ganas. (YKI, 2010).

Payudara merupakan suatu kelenjar sebacea yang termodifikasi di jaringan superfisial di dinding dada anterior, yang terdiri dari campuran variabel jaringan kelenjar penghasil susu, lemak dan jaringan ikat (ligament cooper). Payudara merupakan orang yang sangat penting dalam kehidupan manusia sejak dari neonatus sampai dengan masa kehidupan dimana payudara menyangkut kelanjutan kehidupan sehubungan dengan pemberian ASI dan dimana payudara sebagai salah satu lambang kewanitaan.

Setiap tahun, kanker payudara membunuh lebih dari 1,5 juta wanita di seluruh dunia. Mayoritas wanita dengan kanker payudara di diagnosis pada stadium lanjut dan akan menyebabkan kematian. pada tahun 2015 diseluruh dunia, 570.000 jiwa meninggal karena kanker payudara yaitu sekiatar 15% dari semua jenis penyakit yang di alami wanita. (WHO, 2015)

Kanker payudara (*carcinoma mammae*) merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan kesengsaraan dan kematian pada wanita. Kanker payudara adalah salah satu penyakit neoplasma dimana terjadi suatu pertumbuhan jaringan payudara abnormal. Pemeriksaan

payudara sendiri sebagai tehnik penyaringan kanker payudara masih jarang sekali dilakukan dengan baik dan teratur setiap bulannya, masih banyak wanita yang belum paham tentang deteksi dini kanker payudara (SADARI) karena ketidaktahuan, ketidakpedulian, dan ketidakmampuan finansial, dan banyak yang masih takut untuk menghadapi kenyataan. Oleh karena itu, penting bagi setiap wanita untuk melakukan deteksi dini kanker payudara terhadap kanker payudara.

Penyebab tingginya kejadian kanker payudara adalah terbatasnya pengetahuan tentang bahaya dari kanker payudara, tanda - tanda dini, faktor resiko, dan cara pencegahannya. Faktor penyebab lain, diduga karena perubahan gaya hidup seperti kebiasaan Makan cepat saji, sering terpapar radiasi dari media elektronik dan lingkungan.

Perilaku seseorang tentang kesehatan dirinya di tentukan dari tingkat pengetahuan, sikap, kepercayaan, dan tradisi. Selain itu, faktor lain yang berpengaruh adalah tingkat pendapatan penduduk yang masih tergolong rendah sehingga mereka tidak dapat memeriksakan diri. Pemeriksaan sederhana untuk mendeteksi dini disebut Sadari. (Notoatmodjo, 2007).

Deteksi dini kanker payudara adalah program pemeriksaan mandiri untuk mengenali kanker payudara

sewaktu masih berukuran kecil dan sebelum kanker tersebut menyebar keseluruh jaringan tubuh. (Dion & Leonard, 2006).

Sadari adalah sebagaiian cara termurah, aman, dan sederhana dengan sadari akan mempermudah mendeteksi kanker payudara stadium dini. Hal ini dikarenakan masih banyak yang belum paham tentang sadari dan ketakutan dan kecemasan dalam menghadapi kenyataan, serta masih sedikit wanita yang menggunakan cara ini. Seiring berjalannya waktu penyakit ini mulai mengarah keusia lebih muda, maka usia remaja (13 – 20 tahun) juga perlu untuk melakukan sadari secara rutin sebagai upaya pencegahan dan deteksi dini (Society, 2011).

Salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran orangtua untuk menurunkan kejadian kanker payudara adalah dengan cara meningkatkan pengetahuan orangtua tentang deteksi dini kanker payudara yang nantinya akan berguna untuk diri sendiri, keluarga dan lingkungan. Dengan cara promosi kesehatan salah satunya adalah penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orangtua untuk memberikan hidup sehat untuk keluarga salah satunya adalah putrinya. Dimana orangtua mempunyai peran penting dalam kehidupan anaknya. Salah satu peran orangtua adalah sebagai pendidik dan sumber informasi seorang anak.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang di lakukan peneliti terhadap 10 orang tua di RT 02 di Wilayah kerja Kantor Desa Batu - Batu Kecamatan Muara Badak dengan metode wawancara di peroleh hasil 7 orangtua tidak pernah mendengar dan tidak pernah mempraktekkan metode Sadari, serta 3 orangtua mengetahui metode Sadari namun tidak menerapkan dalam kehidupan sehari - hari terhadap diri sendiri ataupun anaknya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif berbentuk Deskriptif Sederhana dengan Purposive Sampling. Banyaknya sampel yang diambil peneliti sebanyak 99 ibu dari total populasi sebanyak 132. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar angket dengan skala guttman dan likent. Data yang digunakan dalam pnerlitisn ini di dapat dari kuesioner yang diisi oleh responden.

Pengolahan data meliputi Editing, Coding, Scoring, Data Entry dan Tabulating. Sedangkan analisis data menggunakan analisa univariant berupa distribusi frekuensi.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik responden
 - a. Umur responden

Tabel 1.1 distribusi frekuensi umur responden

Umur	Jumlah	Presentase
20– 29 tahun	34	34,3 %
30-39 tahun	30	30,3 %
40 – 49 tahun	32	32,3 %
50 – 59 tahun	3	3,0 %
total	99	100%

Berdasarkan tabel 1.1 Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas umur responden 20 – 29 tahun sebanyak 34 orang (34,3%).

- b. Pendidikan responden

Tabel 1.2 distribusi frekuensi pendidikan responden

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD	23	23,2 %
SMP	27	27,3 %
SMA	44	44,4 %
D3	2	2,0 %
S1	3	3,0 %
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 1.2 Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan responden SMA sebanyak 44 orang (44,4%).

- c. Pekerjaan responden

Tabel 1.3 distirbusi frekuensi pekerjaan responden

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Pegawai	2	2,0 %
Petani	15	15,2 %
Tidak bekerja / IRT	82	82,8 %

Total	99	100 %
--------------	-----------	--------------

Berdasarkan tabel 1.3 Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan responden tidak bekerja (IRT) sebanyak 82 orang (82,8%).

d. Jumlah anak responden

Tabel 1.4 distribusi frekuensi jumlah anak responden

Jumlah anak	Jumlah	Presentase
1 orang	30	30,3 %
2 orang	25	25,3 %
3 orang	23	23,2 %
4 orang	12	12,1 %
5 orang	7	7,1 %
6 orang	2	2,0 %
Total	99	100 %

Berdasarkan tabel 1.4 Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden yang memiliki 1 orang anak sebanyak 30 orang (30,3%).

2. Analisa Univariant

a. Pengetahuan

Tabel 1.5 distribusi tingkat pengetahuan responden

Tingkat pengetahuan	Jumlah	Presentase
Baik	44	44,4 %
Cukup	44	44,4 %
Kurang	11	11,1 %
Total	99	100 %

Berdasarkan tabel 4.6 Hasil Penelitian ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik dan cukup sama – sama sebanyak 44 Ibu (44,4%).

b. Sikap

Tabel 1.6 distribusi frekuensi sikap responden

Sikap	Jumlah	Presentase
Mendukung	57	57,6 %
Tidak mendukung	42	42,4 %
Total	99	100 %

Berdasarkan tabel 4.7 Hasil Penelitian sikap ibu yang mendukung tidak Sadari sebanyak 57 ibu (57,6%).

PEMBAHSAN

1. Tingkat pengetahuan

Hasil Penelitian ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik dan cukup sama – sama sebanyak 44 Ibu (44,4%). Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmojo (2010) yang menyatakan bahwa pengetahuan (knowladge) merupakan hasil pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya. Hal tersebut sangat dipengaruhi oleh investasi perhatian dan

persepsi terhadap objek.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Astutik (2015) yang berjudul Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di Dusun Nganti Sleman hasil 30 responden (75%) berpengetahuan baik, sedangkan yang berpengetahuan cukup 10 responden (25%). Pengetahuan merupakan salah satu pendorong seseorang untuk mengubah sikap atau mengadopsi sikap baru. Apabila pengetahuan yang dimiliki individu tersebut juga diikuti dengan urutan perubahan sikap dengan yang ada di teori yaitu menurut penelitian Rogers (1947) dalam Notoatmodjo (2012) maka individu tersebut dapat menerapkan sikap sesuai termasuk sikap dalam memberikan stimulasi kepada anaknya.

Menurut asumsi bahwa Jika seseorang mempunyai pengetahuan tinggi

tentang Sadari maka akan lebih cenderung untuk melakukan pendeteksian dini pada payudara agar mempermudah penanganan yang cepat dan tepat apabila terdeteksi adanya kanker payudara. Tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu latar belakang pendidikan, sosial budaya dan usia. Tingkat pengetahuan responden tentang Sadari di dapatkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang Baik dan Cukup, separuh dari seluruh responden pernah mendapatkan informasi tentang Sadari dimana responden mendapatkan informasi melalui petugas kesehatan dan media eletronik seperti telepon genggam dan televisi dimana daerah tempat tinggal responden terdapat listrik yang menyala 24 jam, jaringan internet dan tv kabel yang menjangkau sehingga mempermudah responden dalam mendapatkan informasi

melalui media elektronik yang ada.

2. Sikap

Hasil Penelitian sikap ibu yang mendukung tindakan Sadari sebanyak 57 ibu (57,6%). Secara teori sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi tertutup yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Newcomb, salah seorang ahli psikologis sosial, menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu (Notoadmojo, 2003).

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Charisma (2013) yang berjudul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri

(SADARI) Pada Wanita Usia Subur di Posyandu Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung dengan hasil sikap yang mendukung sebanyak 82 responden (60,7%).

Menurut asumsi peneliti responden percaya bahwa pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) memang dibutuhkan untuk mencegah terjadinya kanker payudara dan untuk mendeteksi kanker payudara dan Sadari juga dianggap sangat berpengaruh bagi kesehatan. Dengan kepercayaan dan nilai yang baik terhadap kesehatan untuk bertindak tersebutlah maka dari penelitian ini hal tersebut yang menyebabkan sikap ibu relatif mendukung.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Gambaran karakteristik pada ibu di Rt 02 dan Rt 03 Desa Batu – Batu Muara Badak didapatkan :
 - a. Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat umur 20 – 29 ahun

berjumlah 34 orang (34,3%), umur 40 – 49 tahun berjumlah 32 oarang (32,3%), umur 30 – 39 tahun berjumlah 30 orang (30,3%), umur 50 – 59 Tahun berjumlah 3 orang (3,0%) dan umur 60 – 69 tahun berjumlah 0 orang (0%).

- b. Berdasarkan tabel 1.2 Pendidikan terakhir responden yang SMA berjumlah 44 orang (44,4%), SMP berjumlah 27 orang (27,3%), SD berjumlah 23 orang (23,2%), S1 berjumlah 3 orang (3,0%), D3 berjumlah 2 orang (2,0%).
 - c. Berdasarkan tabel 1.3 responden yang tidak bekerja (IRT) sebanyak 82 orang (82,8%), petani sebanyak 15 orang (15,2%), pegawai sebanyak 2 orang (2,0%).
 - d. Berdasarkan tabel 1.4 yang memiliki 1 orang anak sebanyak 30 ibu (30,3%), 2 orang anak sebanyak 25 ibu (25,3%), 3 orang anak sebanyak 23 ibu (23,2%), 4 orang anak sebanyak 12 ibu (12,1%), 5 orang anak sebanyak 7 ibu (7,0%), dan 6 orang anak sebanyak 2 ibu (2,0%).
2. Gambaran Tingkat pengetahuan Ibu tentang pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri (SADARI) di Rt 02 dan Rt 03

Desa Batu – Batu Muara Badak, Ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 44 ibu (44,4%), Ibu yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 44 ibu (44,4%) dan Ibu yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 11 ibu (11,1%).

3. Gambaran sikap ibu tentang pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putrid di Rt 02 dan Rt 03 Desa Batu – Batu Muara Badak, yang mendukung sebanyak 57 ibu (57,6%) dan yang tidak mendukung sebanyak 42 ibu (42,4%).

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan baru dalam bidang penelitian. Penelitian ini perlu dilanjutkan dengan meneliti variable lain misalnya prilaku ibu tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)
2. Bagi ibu Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan bagi ibu di wilayah kerja kanor desa batu – batu tidak hanya di Rt.02 dan Rt.03
3. Bagi institusi

Semoga penelitian ini dapat menjadi sumber dan referensi baru serta menjadi arsip untuk peneliti selanjutnya agar dapat lebih mudah mengembangkan tentang penelitian mengenai SADARI

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, & Mochammad. (2011). *Ilmu Kandungan*. Edisi III. Yogyakarta: BINA SARWONO PRAWIROHARDJO.
- Anwar, M. (2011). *Ilmu kadungan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Dahlan, M. S. (2010). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Edisi VI. Ciracas: EPIDEMIOLOGI INDONESIA.
- Ekanita, p., & Khosidah, A. (2013). *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap WUS Terhadap Prilaku SADARI*.
- I, M. (2007). *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Irianto, K. (2012). *Anatomi dan Fisiologi*. Bandung: Alfabeta.
- maulana, r. (2016). *Gamabran Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang SADARI*.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Selamba Medika.
- Sari, P. E. (2013). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan dan Sastra Indonesia UPI angkatan 2010/2011 Unveristas Pendidikan Indonesia*.
- Suardi, D. R. (2009). *Panduan Penatalaksanaan Kanker Solid*. Denpasar: SAGUNG SETO.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2014). *Statistika Untuk Kesehatan*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Hanifah Maryam. (2010). *Hubungan Usia dan Tingkat Pendidikan dengan Wanita usia 20 - 50 Tahun Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri*. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Sari Elvita Devi. (2014). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan Prilaku Ibu Dalam Stimulasi Perkembangan Anak Usia 0-*

- 12 Bulan. Yogyakarta.
Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Aisyiyah
Yogyakarta.
- Muliza Intan Rena. (2013).
*Pengetahuan Ibu Tentang
Pemeriksaan Payudara
Sendiri (SADARI) Di Desa
Rukoh Kecamatan Syiah
Kuala Banda Aceh.*
- Astutik Puji Rini. (2015). *Gambaran
Tingkat Pengetahuan
Wanita Usia Subur (WUS)*
*Tentang Pemeriksaan
Payudara Sendiri (SADARI)
Di Dusun Nganti Sleman.*
- AN Charisma. (2013). *Hubungan
Pengetahuan dan Sikap
terhadap tindakan
pemeriksaan payudara
sendiri (SADARI) Pada
Wanita Usia Subur di
Posyandu Kelurahan
Kampung Baru Kecamatan
Labuhan Ratu Kota Bandar
Lampung*